

ANALISIS ASET DAN OMSET TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHA MIKRO INDUSTRI PENGOLAHAN KECAMATAN MAGELANG UTARA

Lia Asriyani Nur Khasanah¹, Yacobo P Sijabat², Novinka Permatasari³, Hana'a Afifah⁴
Muhammad Ferdy Firmansyah⁵

¹⁻⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
Email Korespondensi: yacobo.djabat@untidar.ac.id

ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu alternatif penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya UMKM, keterserapan tenaga kerja dalam perekonomian nasional maupun daerah dinilai lebih besar. Meskipun demikian, berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, total tenaga kerja pada usaha mikro di Kecamatan Magelang Utara sejak tahun 2018-2021 mengalami penurunan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik untuk mengolah data terkait aset dan omset. Dalam suatu usaha terutama UMKM, aset dan omset merupakan hal yang sangat penting. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, dengan data diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh aset dan omset terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dinyatakan bahwa variabel aset dan omset tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha mikro industri pengolahan di Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang tahun 2021.

Kata Kunci: UMKM, Tenaga Kerja, Aset, Omset.

ABSTRACT

UMKM are an alternative to employment. With the existence of UMKM, the absorption of labor in the national and regional economies is greater. However, based on data from the Department of Industry and Trade, the total workforce in micro-enterprises in North Magelang District has decreased since 2018-2021. This research is a type of quantitative research using multiple linear regression analysis methods and classical assumption tests to process data related to assets and turnover. In a business, especially UMKM, assets and turnover are very important. Purposive sampling was used in this study to collect data. Secondary data is used in this study, with data obtained from the Department of Industry and Trade. The purpose of this study is to find out how assets and turnover influence employment absorption. The results obtained from this study stated that the assets and turnover variables had no effect on employment in the processing industry micro businesses in North Magelang District, Magelang City in 2021.

Keywords: *UMKM, Labor, Asset, Turnover.*

PENDAHULUAN

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, diperlukan dukungan stabilitas ekonomi dan sistem keuangan yang kuat. Untuk mendukung upaya tersebut, diperlukan pemberdayaan sektor riil, khususnya pengembangan Usaha Mikro yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perlu adanya upaya peningkatan kemampuan dari pemilik usaha mikro dalam menjalankan usahanya untuk dapat ikut berperan dalam perekonomian (Hirawati et al., 2021). Ada beberapa faktor yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia, antara lain karena tidak membutuhkan modal sebanyak perusahaan besar, sehingga lebih mudah dalam pembentukannya; tenaga kerja yang dibutuhkan tidak memerlukan pendidikan formal; sebagian besar berlokasi di daerah pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebanyak perusahaan besar; dan UMKM telah menunjukkan ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi (Sarfiyah et al.,

2019). Di Kota Magelang sendiri, Usaha Mikro khususnya industri pengolahan merupakan salah satu sektor usaha yang mampu bertahan di tengah pandemi dan banyaknya persaingan usaha. Untuk dapat mendukung peningkatan kemampuan pemilik usaha mikro dalam mengelola usahanya agar mampu bersaing, pemerintah Kota Magelang sudah melakukan beberapa upaya seperti mengadakan pelatihan, memberikan bantuan modal, dan lain sebagainya serta tentunya juga dengan menerapkan beberapa kebijakan.

Saat ini, usaha mikro di Kota Magelang khususnya kecamatan Magelang Utara dinilai mengalami perkembangan dilihat dari sisi aset maupun omset yang diperoleh. Aset merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Karena aset merupakan salah satu sumber dana untuk menjalankan kegiatan operasional suatu usaha. Dengan adanya pengelolaan aset yang baik, maka tentunya akan memberikan dampak positif pada usaha baik itu dari sisi penjualan, omset, laba, ataupun yang lainnya. Sedangkan omset penjualan merupakan keseluruhan total uang yang didapatkan selama kurun waktu tertentu atas hasil barang/jasa yang diperjualbelikan (Nurfitri & Hidayati, 2011).

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, total tenaga kerja pada usaha mikro di Kecamatan Magelang Utara sejak tahun 2018-2021 mengalami penurunan (Perdagangan, 2021), sehingga gap fenomena yang kami ambil yaitu adanya penurunan total penyerapan tenaga kerja apabila dilihat dari sisi aset dan omset setiap tahunnya pada usaha mikro kecamatan Magelang Utara. Oleh karena itu, disini kami mengambil judul “Analisis Pertumbuhan Aset dan Omset terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Usaha Mikro Industri Pengolahan Kecamatan Magelang Utara” untuk dapat mengetahui pengaruh aset dan omset terhadap penyerapan tenaga kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

UMKM

UMKM memiliki potensi untuk membantu perekonomian Indonesia tumbuh dan stabil. UMKM memiliki kinerja lebih baik pada angkatan kerja yang produktif, meningkatkan produksi yang tinggi, dan mampu eksis di kalangan perusahaan besar, sehingga penting bagi Indonesia untuk memperhatikan UMKM (Sarfiyah et al., 2019). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia telah menjadi andalan pertumbuhan ekonomi dalam mendorong pembangunan ekonomi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kondisi krisis ekonomi tahun 1997 dan 2008 (Parameswara et al., 2019). Feriyanto & Sriyana (2016) menyatakan bahwa Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat serta perubahan sosial yang mungkin mempengaruhi dinamika angkatan kerja dalam satu dekade terakhir. UMKM dianggap sebagai salah satu sektor potensial dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia karena mampu menyediakan lapangan pekerjaan.

Aset

Dalam kegiatan usaha mikro, aset merupakan hal yang krusial. Semakin tinggi jumlah aset yang masuk, semakin mudah bagi sektor UKM untuk memajukan operasinya. Perubahan tahunan dalam total aset disebut sebagai pertumbuhan aset. Karena sumber keuangan internal tidak mencukupi untuk memenuhi laju pertumbuhan perusahaan, maka perusahaan akan menambah sumber pendanaan eksternal. Dengan meningkatnya aset perusahaan, maka diharapkan hasil operasionalnya juga dapat meningkat. Peningkatan aset yang diikuti dengan ekspansi operasi dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Semakin besar kenaikan aset, semakin tinggi nilai perusahaan. Pertumbuhan aset sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan, baik internal maupun eksternal karena pertumbuhan yang baik melambangkan ekspansi perusahaan. Pertumbuhan aset perusahaan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi pada tingkat kinerja yang tinggi dan sedang mengalami perkembangan (Dewi & Rahayu, 2016).

Omset

Omset penjualan merupakan keseluruhan total uang yang didapatkan selama kurun waktu tertentu atas hasil barang/jasa yang diperjualbelikan (Nurfritria & Hidayati, 2011). Seorang manajer bisnis harus terus-menerus meningkatkan omset penjualan. Untuk itu diperlukan kemampuan dalam mengelola kas, khususnya modal kerja, guna menjamin kelangsungan kegiatan operasional perusahaan.

Meningkatkan omset penjualan merupakan masalah yang signifikan bagi pemilik bisnis, karena keberhasilan atau kegagalan perusahaan terutama ditentukan oleh jumlah produk yang dijual di pasar. Sehingga, strategi khusus diperlukan untuk mencapai hal ini. Semua pengusaha atau pedagang pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yakni menghasilkan omset sebanyak mungkin. Namun, hal ini dapat terjadi jika semuanya berjalan sesuai rencana, yang mana tentunya akan sulit untuk dilakukan sehingga perlu adanya manajemen yang baik (Afdal, 2018).

Tenaga Kerja

Tenaga kerja mengacu pada sumber daya manusia dalam usia kerja atau seluruh penduduk suatu negara yang dapat menghasilkan barang dan jasa jika ada kebutuhan dan keinginan untuk melakukannya. Tenaga kerja adalah sumber daya, khususnya sumber daya manusia yang berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Tenaga kerja memiliki kontribusi yang cukup tinggi pada pembangunan, begitu juga dalam sektor industri, yang terutama berorientasi pada industri padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja (Maidaturrohmah, 2017).

Penyerapan Tenaga Kerja

Sejumlah orang yang ditampung untuk melakukan pekerjaan tertentu dalam sebuah perusahaan atau lowongan pekerjaan lain disebut dengan penyerapan tenaga kerja. Jika lowongan pekerjaan banyak dijumpai dalam sebuah usaha dan seimbang dengan para pencari kerja, maka penyerapan tenaga kerja ini dapat menampung seluruh tenaga kerja. Hubungan antara jumlah penyerapan tenaga kerja yang diinginkan dan tingkat gaji dijelaskan oleh penyerapan tenaga kerja (Habibah, 2017).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif di mana data diukur dengan menggunakan angka-angka dan kemudian dinilai secara statistik. Data sekunder terkait usaha mikro sektor industri pengolahan Kota Magelang Tahun 2021 yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Magelang Tahun 2021. Pendekatan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada ciri khusus yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian (Lionora, 2021). Sampel dipilih berdasarkan kriteria dan faktor tertentu.

Kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Usaha Mikro Sektor Industri Pengolahan di Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang yang terdaftar di Dinas perindustrian Kota Magelang tahun 2021, (2) Usaha Mikro Sektor Industri Pengolahan dengan data lengkap terkait omset usaha, aset, serta jumlah tenaga kerja pada tahun 2021. Untuk mengolah data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik.

Sampel dari penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1
Sampel Penelitian

Kelurahan	Omset	Asset	Tenaga Kerja
Kramat Utara	Rp 3.301.083.800	Rp 7.439.705.500	504
Kramat Selatan	Rp 2.557.740.000	Rp 5.007.500.000	600
Kedungsari	Rp 1.949.510.000	Rp 2.822.300.000	492

Potrobangsan	Rp 2.121.230.000	Rp 5.164.940.000	814
Wates	Rp 1.635.079.000	Rp 4.932.300.000	625
Total	Rp 11.564.642.800	Rp 25.366.745.500	3.035

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan ini digunakan untuk menganalisis data yang ada untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependent dan variabel independent.

HIPOTESIS

Hipotesis adalah aspek penelitian yang paling signifikan yang harus dijawab sebagai kesimpulan penelitian. Hipotesis bersifat spekulatif, sehingga peneliti harus mengumpulkan cukup bukti untuk membuktikan bahwa hipotesis itu benar (Lolang, 2014). Berdasarkan judul yang kami ambil dan juga penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh aset dan omset pada penyerapan tenaga kerja, dengan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Maidaturrohmah, 2017) maka hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Aset dan omset berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja usaha mikro industri pengolahan Kecamatan Magelang Utara.
2. Aset dan omset berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja usaha mikro industri pengolahan Kecamatan Magelang Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

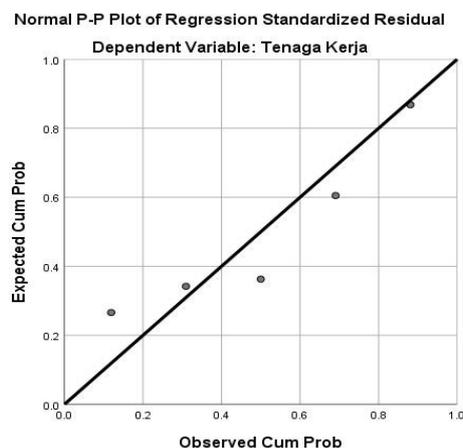
Hasil Pengolahan Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Probability Plot

Uji normalitas memiliki tujuan menguji variable independent dan variable dependent terkait dengan distribusi datanya normal atau tidak. Ketika distribusi data normal, maka model regresi tersebut dinilai baik.

Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui uji normalitas yaitu Analisis Normalitas Probability Plot.



Gambar 1

Hasil uji Normalitas Probability Plot

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas probability plot seperti pada gambar diatas maka diperoleh hasil bahwa model regresi berdistribusi normal karena data plotting yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut prinsip Variance Inflation Faktor (VIF) dan tolerance, jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,10$, artinya terdapat gejala multikolinieritas. Jika nilai

VIF < 10 dan tolerance > 0,10, artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinieritas dengan aplikasi SPSS 26.

Tabel 1
 Hasil uji Multikolinieritas

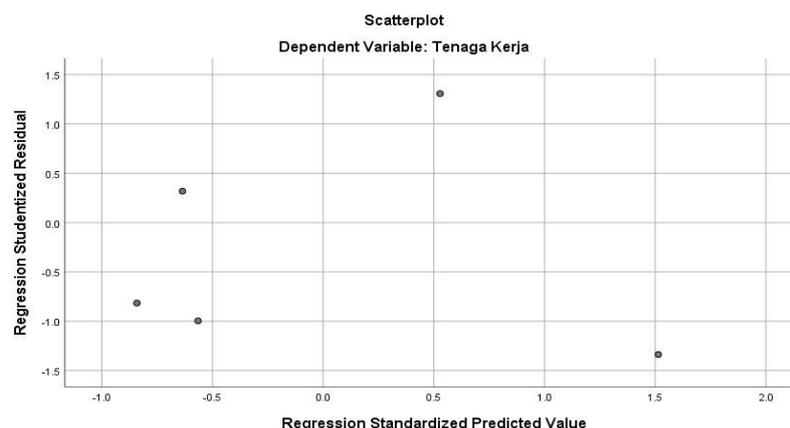
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	730.998	280.923		2.602	.121		
	Aset	5.619E-8	.000	.710	.791	.512	.418	2.390
	Omset	-1.769E-7	.000	-.881	-.982	.430	.418	2.390

a. Dependent Variable: Tenaga Kerja

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance pada variabel aset dan omset > 0,100 dan nilai VIF < 10,00. Hal ini berarti bahwa tidak ada gejala multikolinieritas pada variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 2
 Hasil uji Heteroskedastisitas Scatterplots



Jika dilihat dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas yaitu dibawah dan diatas angka 0. Sehingga diperoleh hasil bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji T parsial dilakukan guna menguji pengaruh variabel independent dengan variabel dependen secara individu atau parsial. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3
 Hasil uji T Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	730.998	280.923		2.602	.121		
	Aset	5.619E-8	.000	.710	.791	.512	.418	2.390
	Omset	-1.769E-7	.000	-.881	-.982	.430	.418	2.390

a. Dependent Variable: Tenaga Kerja

Sumber: Data diolah

Variabel aset dan omset tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, karena hasil signifikansi uji t parsial $> 0,05$.

b. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel aset dan omset mempengaruhi tenaga kerja. Berikut merupakan hasil dari uji analisis:

Tabel 4
 Hasil uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21888.786	2	10944.393	.485	.674 ^b
	Residual	45167.214	2	22583.607		
	Total	67056.000	4			

Hasil dari uji F menunjukkan bahwa variabel aset (X1) dan omset (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel tenaga kerja (Y). Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik serta pengujian untuk setiap hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut (1) Aset dan omset tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja usaha mikro industri pengolahan kecamatan Magelang Utara, dengan hasil signifikansi uji t parsial $> 0,05$ sehingga hipotesis 1 ditolak. Aset dan omset secara parsial tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dikarenakan

meskipun total aset dan omset meningkat, namun total tenaga kerja pada usaha mikro industri pengolahan kecamatan Magelang Utara relatif tetap. (2) aset dan omset secara simultan tidak berpengaruh pada variabel tenaga kerja dengan nilai $F > 0,05$ sehingga hipotesis 2 juga ditolak.

Aset dan omset merupakan hal yang sangat penting dalam suatu usaha. Untuk dapat memperoleh omset yang tinggi, pengusaha harus memiliki strategi bersaing yang tepat sehingga mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Pengusaha mikro industri pengolahan di Kecamatan Magelang Utara masih perlu meninjau lebih lanjut terkait dengan aset yang mereka miliki untuk dikelola dengan baik agar bisa bermanfaat bagi keberlangsungan usaha dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, sumber daya manusia sebagai tenaga kerja juga perlu dipertimbangkan lebih lanjut karena tenaga kerja juga merupakan hal yang krusial bagi keberlangsungan usaha. Usaha mikro industri pengolahan di Kecamatan Magelang Utara diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Omset UMKM Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Skripsi.
- Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/267/272>
- Feriyanto, N., & Sriyana, J. (2016). Labor absorption under minimum wage policy in Indonesia. *Regional Science Inquiry*, 8(1), 11–21.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Universitas Diponegoro.
- Habibah, E. (2017). PENGARUH MODAL, JUMLAH UNIT USAHA, ASET, DAN OMSET TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KOTA BANDUNG TAHUN 2011-2015.
- Hirawati, H., Sijabat, Y. P., & Giovanni, A. (2021). Financial Literacy, Risk Tolerance, and Financial Management of Micro-enterprise Actors. *Society*, 9(1), 174–186. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.277>.
- Lionora, C. A. (2021). Fenomena Kinerja dan Struktur Pasar UMKM Sektor Perdagangan di Kota Magelang selama Masa Pandemi. *September*, 436–450.
- Lolang, En. (2014). HIPOTESIS NOL DAN HIPOTESIS ALTERNATIF. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.
- Maidaturrohmah, N. (2017). ANALISIS PENGARUH ASET, OMSET DAN MODAL TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KABUPATEN MALANG (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang).
- Nurfitriya, N., & Hidayati, D. R. (2011). Analisis Perbedaan Omzet Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan Dan Waktu (Studi Pada Catering Sonokembang Semarang). *E-Journal UNDIP*, 1–28.
- Parameswara, A., Wulandari, A., & Giri, R. (2019). The Analysis Of Productivity And Labor Absorption In Creative Smes Base On Local Wisdom In Kamasan Village, Bali, Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 18(5), 330–340.
- Perdagangan, D. P. dan. (2021). Profil Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Industri per Kelurahan di Kota Magelang. *DataGo*. <https://datago.magelangkota.go.id/frontend/item-dda/index?item=1756>.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>.